

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) data-data yang diperoleh dari praktik keberagaman masyarakat Bendar terkait Sedekah laut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) yaitu penelitian dilakukan riset yang mendeskriptifkan makna (simbol) dari fenomena keagamaan masyarakat Bendar atau pemikiran nelayan secara kelompok maupun individu dengan landasan teori teologi lingkungan sebagai petunjuk tujuan dalam penelitian tersebut.

Adapun permasalahan pada penelitian yang penulis lakukan ialah mengenai tradisi sedekah laut jika dikaji dalam perspektif teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan fenomenologi yang menekankan manusia sebagai obyek peneliti dan instrumen yang berusaha dalam menemukan makna atau jawaban dari fenomena sedekah laut masyarakat Bendar dan untuk mengetahui hubungan antara Tuhan, manusia serta alam dalam tradisi sedekah laut jika dikaji dari perspektif teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr dengan cara wawancara dan observasi.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi yang telah direncanakan untuk dibuat sebagai obyek penelitian sehingga memperoleh kenyataan secara jelas.<sup>1</sup> Maka sesuai dari judul yang peneliti gunakan yaitu “Tradisi Sedekah Laut Perspektif Teologi Lingkungan Seyyed Hossein Nasr (Studi di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati)”, sehingga penelitian ini dilakukan di Desa tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber informasi dari individu maupun masyarakat dalam proses mengumpulkan data penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitangtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 57.

<sup>2</sup> Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitangtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

Sumber informasi yang terikat dalam penelitian ini adalah Bapak Sanaji sebagai masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, Bapak H. Karyono Putra sebagai tokoh agama di Desa Bendar, Bapak H. Mukahar sebagai pemimpin tradisi sedekah laut, dan Bapak Kevin Revaldi sebagai perangkat Desa Bendar.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari individu yang bersangkutan. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bendar yaitu dari masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama, dan perangkat Desa. Data tersebut diperoleh melalui wawancara kepada pihak yang bersangkutan salah satunya yaitu:
  - a. Wawancara kepada Bapak Sanaji sebagai masyarakat Bandar yang melakukan tradisi sedekah laut.
  - b. Wawancara kepada Bapak H. Karyono Putra sebagai tokoh agama di Desa Bendar.
  - c. Wawancara kepada Bapak H. Mukahar sebagai pemimpin tradisi sedekah laut di Desa Bendar.
  - d. Wawancara kepada Bapak Kevin Revaldi sebagai perangkat Desa Bendar.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang didapatkan dari pihak lain. Sumber data sekunder terdiri dari buku, dokumen, karya ilmiah, jurnal, artikel dan yang lainnya. Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan sebagai berikut.
  - a. Seyyed Hossein Nasr, “Antara Tuhan, Manusia, dan Alam”. Yogyakarta: IRCiSoD, 2021.
  - b. Irawan, “Eceologi, Ekologi Spiritual: Solusi Krisis Lingkungan”. Jurnal Hasil Penelitian Vol.2 No.01, 2017.
  - c. Yustinus Andi Muda Purniawan, “Ecotheology Menurut Seyyed Hossein Nasr”. Jurnal Teologi Vol.9 No.1, 2020.
  - d. Maftukhin, “Teologi Lingkungan Perspektif Seyyed Hossein Nasr”. Jurnal Dinamika Penelitian Vol.16 No.2, 2016.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah tindakan yang penting pada penelitian karena tanpa proses tersebut, peneliti tidak bisa

mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan tiga proses antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data yang dikerjakan melalui pengamatan serta pencatatan terhadap aktivitas yang diteliti. Observasi yang penulis kerjakan dengan cara memantau secara langsung pada subyek dan kondisi sekitar saat dilaksanakannya upacara tradisi sedekah laut di Desa Bendar Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara bertanya kepada responden secara pribadi serta langsung perihal beberapa pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>3</sup> Informan yang di wawancara yaitu masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama Desa Bendar, dan Perangkat Desa Bendar. Wawancara bertujuan untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang tradisi sedekah laut dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Dalam bentuk dialog secara santai tanpa pola yang sebelumnya tidak ditentukan.
- b. Memakai lembaran yang berisi garis besar pada topik penelitian yang digunakan untuk pedoman saat melakukan wawancara.
- c. Memakai petunjuk soal-soal terkait dengan yang diteliti secara terperinci yang sudah disiapkan yang akan ditanyakan kepada masyarakat Desa Bendar yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama Desa Bendar, dan perangkat Desa Bendar.

Metode ini penulis lakukan agar mendapatkan informasi mengenai pemahaman tentang makna (simbol) tradisi sedekah laut dikaji dalam teologi lingkungan menurut masyarakat Bendar dan untuk mengetahui hubungan antara Tuhan, manusia dan alam jika dikaji dari perspektif teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr.

---

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 84.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data melalui gambar, fenomena masa lampau, notulen dan kreasi monumental seseorang. Pada penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan cara foto bersama informan saat melakukan proses wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini peneliti mengfokuskan masyarakat Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Dengan demikian penelitian ini menggunakan tiga kriteria untuk memeriksa keabsahan data, yaitu:

### 1. Kredibilitas (Kepercayaan)

Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara pengamatan yang tekun dan terus menerus yang bertujuan agar penulis mendapatkan data yang lebih mendalam dan menggunakan triangulasi yaitu dari triangulasi sumber untuk memperoleh data penulis dengan menggunakan sumber yang berbeda-beda, namun menggunakan teknik yang sama. Triangulasi waktu yaitu memberikan batasan waktu dalam melakukan penelitian dengan jangka waktu yang ditentukan dan triangulasi teknik yaitu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara yang berbeda-beda yaitu dengan cara observasi, menganalisis serta wawancara dengan masyarakat Bendar khususnya dari masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama Desa Bendar dan perangkat Desa Bendar.

### 2. Transferabilitas (Keteralihan)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil dari wawancara masyarakat Bendar khususnya masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama Desa Bendar dan perangkat Desa Bendar. Dengan cara wawancara kepada informan yang sudah ditemui, sehingga menjadikan korelasi peneliti dengan informan akan semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak akan ada informasi yang disembunyikan. Hasil wawancara tersebut yang akan dibandingkan dengan teologi lingkungan perspektif Seyyed Hossein Nasr.

### 3. Dependabilitas atau Auditabilitas

Dalam penelitian ini yang penulis menggunakan cara ceking data yaitu peneliti mencatat, merekam dan mengumpulkan data dari sumber primer serta sekunder.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode pada penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun data secara tertata dan terorganisasi. Adapun tujuan dari analisis data yaitu untuk mengungkapkan secara jelas makna di balik hasil penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan dengan mengumpulkan berbagai informasi secara sistematis dengan cara mencatat hasil observasi, wawancara, dokumentasi data guna meningkatkan pemahaman penulis tentang masalah yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang penulis teliti yaitu tradisi sedekah laut apabila diteliti dalam teologi lingkungan Seyyed Hossein Nasr. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk menjelaskan secara fakta dan khusus dari bidang tertentu secara faktual dengan menggambarkan status fenomena. Ada empat proses yang digunakan pada teknik analisis data kualitatif antara lain:

1. Pengumpulan data dengan cara pendataan informasi semaksimal mungkin yang didapatkan dari beberapa sumber. Penulis mengumpulkan data yang ada di Desa Bendar dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi khususnya kepada masyarakat yang melakukan tradisi sedekah laut, pemimpin tradisi sedekah laut, tokoh agama Desa Bendar dan perangkat Desa Bendar. Setelah mengumpulkan data maka peneliti menyeleksi hasil tersebut yang selanjutnya akan diteliti sehingga membentuk kesimpulan, agar memudahkan penulis serta orang lain yang membaca dan memahami isi penelitian yang dibuat.
2. Reduksi Data dengan cara penyederhanaan, penggolongan serta memilih data yang perlu dilanjutkan, sehingga hasil data yang direduksi memberikan penyajian yang dapat memudahkan penulis untuk mengumpulkan isu-isu penting.
3. Penafsiran data dimana penulis penyusunan secara sistematis agar dapat mengerti sehingga dapat memberikan tujuan akhir dari

---

<sup>4</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 121.

penelitian. Bentuk dari penafsiran data secara kualitatif yaitu berupa tulisan deskriptif, grafik, bagan atau jaringan yang menjadikan data mulai tertata dalam model korelasi sehingga semakin mudah untuk di mengerti. Dalam menafsirkan data penulis menganalisis informasi dari informan yang dikaitkan dengan teologi lingkungan menurut Seyyed Hossein Nasr dengan menggunakan pendekatan fenomenologi.

4. Kesimpulan dan Verifikasi dengan cara penarikan kesimpulan melalui hasil reduksi data yang menentukan rencana analisis yang ingin di raih. Kesimpulan tersebut menunjukan tentang wawasan maupun informasi baru untuk di selidiki.

